

**PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN PRIMER PERSPEKTIF MASLAHAH  
IMAM AL-GAZALI**



Oleh:  
Miftahul Huda  
**NIM. 15913007**

**TESIS**

Diajukan kepada  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA  
2017**

**ABSTRAK**  
**PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN**  
**PRIMER PRESPEKTIF MASLAHAH IMAM AL-GHAZALI**

Miftahul Huda  
NIM. 15913007

Perilaku konsumen merupakan perilaku atau sikap manusia dalam memanfaatkan pemasukannya dalam memenuhi kebutuhan, baik secara individu maupun sosial. Problematika ekonomi manusia dalam prespektif Islam adalah pemenuhan kebutuhan (*need*) dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, dengan adanya konsep masalah diharapkan membantu dalam memenuhi kesejahteraan hidup manusia kekinian. Imam Al-Ghazali telah dahulu mengenalkan konsep dari fungsi kesejahteraan sosial, yang mana didalamnya kita dituntut untuk dapat membedakan kebutuhan *d}aru>riyya>t*, *hajiyya>t*, dan *tah}si>niyya>t* merupakan suatu hal yang harus dicermati, jangan sampai kita salah dalam menentukan kategori tingkatan tersebut. Dengan adanya konsep *al-mas}lah}ah}* diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dalam pemenuhan kebutuhan manusia saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dapat dikategorikan sebagai penelitian pustaka (*library reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelaah terhadap buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pendekatan yang dicari berhubungan dengan konsep pemikiran, dalam konteks ini peneliti akan melakukan interpretasi terhadap pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *al-Mustasfa Min 'Ilmi Usul*, maka akan menelaah terhadap pemikirannya terutama terhadap topik yang akan dikaji yaitu masalah, yang nantinya akan dikaitkan dengan perilaku konsumen.

Hasil dari penelitian ini, menjadikan konsep fungsi kesejahteraan sosial Imam Al-Ghazali tidak dapat terpatalkan dengan mengenalkan bagaimana sikap manusia dalam memenuhi kebutuhannya berdasarkan tingkatan *daruriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. Pengenalan dalam pemenuhan kebutuhan skala prioritas sudah diperkenalkan sejak dulu meskipun belum ditelaah secara mendetail. Penerapan *al-usul al-khamsah* dalam memenuhi kebutuhan manusia telah memberi kemudahan dengan disertai perkembangannya hingga saat ini. Nilai universal yang dimiliki menjadi nilai tersendiri dalam mengawal perilaku seorang konsumen untuk menjadi seorang *Islamic Man*.

**Kata Kunci:** *kebutuhan, daruriyyat, al-maslahah, kesejahteraan sosial, Islamic Man*

**ABSTRACT**  
**CONSUMERS' ATTITUDE IN FULFILLING THE PRIMARY NEEDS**  
**IN THE PERSPECTIVE OF MASLAHAH IMAM AL-GHAZALI**

Miftahul Huda  
NIM: 15913007

The attitude of customer is an attitude of human in using his or her income in fulfilling the needs individually or socially. The human economic problem in the Islamic perspective refers to the fulfillment of needs with the natural resources available. With the existence of concept of Maslahah, it is expected to help in fulfilling the today human welfare. Imam Al-Gazālī has introduced a concept from the function of social prosperity in which in its content, human is required to be able to differentiate the needs of *ḍarūriyyāt*, *hajiyyāt*, dan *taḥsīniyyāt* as those that must be well concerned to avoid any inaccuracy in determining the category of the levels. With the concept of *al-maṣlahah*, it is expected to be an answer any challenge in fulfilling the human needs today.

This is a qualitative research that can be categorized as a library research that is conducted through an analysis on the books and other sources relevant with the research. The approach selected was related to the concept of thought. In this context, the research did an interpretation towards the thought of Imam Al-Gazālī in his book entitled *al-Mustaṣfā Min 'Ilmi Usūl*, particularly in the topic that would be analyzed that is maslahah that later would be related to the consumer's attitude.

The result of this research showed that to make the concept of social prosperity function of Imam Al-Gazālī could not be denied by introducing how the human attitude in fulfilling his or her needs based on the levels (*ḍarūriyyāt*, *hajiyyāt*, dan *taḥsīniyyāt*). The introduction in the need completion based on the priority scale has been presented for so long though it has not been studied in detail. The implementation of *al-uṣūl al-khamsah* in fulfilling the human need has facilitated along with its development until today. The universal valued owned becomes certain value in initiating the attitude of consumer to be an Islamic man.

**Keywords:** *Needs, ḍarūriyyāt, al-maṣlahah, social prosperity, Islamic man*

May 5, 2017

TRANSLATOR STATEMENT  
The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan (integral) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dalam berbagai aspeknya. Islam adalah sistem kehidupan (*way of life*), dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.<sup>1</sup>

Ketika *homo economicus* tidak mampu menjelaskan perilaku manusia secara lengkap, dan kesadaran para pembaharu ekonomi konvensional terhambat dengan tidak adanya standar moral yang dapat dijadikan acuan, Islam menjadi solusi satu-satunya. Pandangan Islam terhadap manusia dan bagaimana perilaku ekonominya adalah konsep yang komprehensif, konsep ini dapat disingkat dengan istilah *homo Islamicus*. *Homo Islamicus* mengarahkan manusia kepada tujuan hakiki dari kegiatan ekonomi, yaitu *falah*.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan berekonomi kita tidak akan jauh dari istilah distribusi, produksi, dan konsumsi. Beberapa jenis kegiatan tersebut saling

---

<sup>1</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Ed. 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 13.

<sup>2</sup>Ahmad Ifham Solihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, Cet. 1, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 417.

berkaitan, dalam hal ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam kegiatan konsumsi seorang konsumen atau kita sering dengar dengan perilaku konsumen. Yang dimaksud dengan konsumsi adalah pembelanjaan atau pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidup secara jasmani atau rumah tangga yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan manusia, bertujuan menghantarkan kesejahteraan yang berdimensi fisik, materialis, dan hedonisme tanpa batas. Sehingga tidak ada pembahasan secara spesifik dalam mengikuti bagaimana gaya konsumsinya, batasan ini muncul apabila seseorang telah mendapatkan titik kepuasan dalam konsumsinya.

Perilaku konsumen merupakan perilaku atau sikap manusia dalam memanfaatkan pemasukan dalam memenuhi kebutuhannya, baik secara individu maupun sosial. Sisi keunggulan perilaku konsumen muslim dari pada perilaku konsumen konvensional ialah bentuknya bukan sekedar memenuhi kepuasan semata, melainkan juga memiliki nilai manfaat dan berkah, dalam hal ini hedonisme tidak berlaku dalam perilaku konsumen muslim. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah Swt, inilah yang membedakan dengan perilaku konsumsi konvensional.

Manusia tidak dilihat dari sudut moral, tetapi dilihat sebagai manusia seperti apa adanya, yang biasanya selalu menginginkan kehidupan material yang lebih baik. Banyak ahli ekonomi memandang konsep kepuasan yang tidak terbatas sebagai suatu anggapan kerja (*working hypothesis*) bukan sebagai konsepsi manusia yang utuh. Dalam penerapannya ilmu ekonomi

tidak bisa lepas dari permasalahan (yaitu penilaian mengenai mana yang “baik” dan mana yang “buruk”), anggapan kerja ini memang harus digunakan dengan hati-hati.<sup>3</sup>

Dalam Islam, konsumsi tidak dapat dipisahkan dari peran keimanan. Peran keimanan menjadi tolak ukur penting, karena memberi cara pandang kepada dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia, yaitu dalam bentuk perilaku, gaya hidup, selera, sikap-sikap terhadap sesama manusia, sumber daya, dan ekologi. Keimanan sangat mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas konsumsi baik dalam bentuk kepuasan material maupun spiritual.<sup>4</sup>

Perkembangan sistem ekonomi Islam yang terbawa oleh zaman akan banyak memunculkan pemikiran-pemikiran yang kontemporer atau kekinian. Semua tidak lepas dari pemikiran dan praktisi ekonomi Islam klasik terdahulu. Banyaknya konsep yang bermunculan tentang ekonomi Islam, seharusnya memperkuat sistem perekonomian yang masih dalam tahap perkembangannya ini.

Tujuan ekonomi Islam adalah *al-maslahah* (kesejahteraan) bagi umat manusia, yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat

---

<sup>3</sup>Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 1: Ekonomi Mikro*, Ed. 2, Cet. 24, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), hlm. 3.

<sup>4</sup>Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 12.

merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainnya demi menggapai kemaslahatan adalah dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa *al-mafsadah* (kerusakan) bagi manusia.<sup>5</sup>

Problematika ekonomi manusia dalam prespektif Islam adalah pemenuhan kebutuhan (*need*) dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Munculnya konsep *al-maslahah* dalam bermuamalah, jika ditinjau dari sisi ekonomi Islam telah memberi pengaruh yang sangat begitu signifikan.

Sebelum mengenal istilah *maqasid asy-syari'ah* terlebih dahulu muncul konsep masalah, yang mana masalah merupakan tujuan dari maqashid syariah dan nantinya akan menjadi pedoman dasar *syari'* atau hukum Islam dalam segala aspek kehidupan.

Imam Al-Haramain Abu Al-Ma'ali Al-Juwaini (478 H/1085 M) adalah orang pertama yang memunculkan embrio pembagian masalah. Al-Haramain yang mempunyai nama lengkap Diya' Al-Din Abu Al-Ma'ali Abdul Malik bin Abdullah al-Juwaini adalah seorang ahli dalam bidang *usul fiqh* dan yang menulis kitab *al-Burhan fi Usul Fiqh*. Kitab yang monumental ini banyak dijadikan rujukan pijakan oleh para ahli *usul fiqh*.<sup>6</sup>

Imam Al-Gazali merupakan murid dari Al-Haramaini Al-Juwaini dan salah satu ulama klasik yang ikut berperan serta dalam perkembangan kajian masalah. Dalam sebuah karyanya yang cukup fenomenal di bidang *Usul*

---

<sup>5</sup>Ika Yunia fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Prespektif Maqashid Syari'ah*, Cet. 2, Ed. 1, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 13.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 74.

yaitu *al-Mustasfa Min 'Ilmi al-Usul*, dalam buku ini Al-Gazali mengisyaratkan *al-maslahah* yang *daruriyyat* (pokok).

Islam mengajarkan agar manusia menjalani kehidupannya secara benar, sebagaimana telah diatur oleh Allah Swt. Bahkan, usaha untuk hidup secara benar dan menjalani hidup secara benar inilah yang menjadikan hidup seseorang bernilai tinggi. Ukuran baik buruknya kehidupan sesungguhnya tidak diukur dari indikator-indikator lain melainkan dari sejauh mana seorang manusia berpegang teguh kepada kebenaran.<sup>7</sup>

Adanya hubungan perilaku konsumen dengan masalah dalam ekonomi Islam mempunyai dampak yang sangat luar biasa, ini bisa menjadi landasan untuk memperkenalkan jauh lebih baik bagaimana pola konsumen yang Islami. Sebagai masyarakat awam, muncul beberapa keraguan atau bahkan kebingungan untuk pengaplikasian pola konsumtif, khususnya yang bersifat *daruriyyat* atau pokok.

Maka hadirnya Islam sebagai agama yang telah mengatur dan memberi pola tindakan yang benar dalam menjalankan kehidupan, baik secara sosial, budaya, dan ekonomi. Akan tetapi, masyarakat dunia saat ini telah terkontaminasi oleh *worldview* kapitalis dan imperialis. Maka untuk menjawab tantangan global ini, perlu adanya perkembangan ilmu pengetahuan tanpa mengesampingkan aspek agama di dalamnya.

Tidak terlepas dari tujuan ekonomi itu sendiri secara umum dan perilaku konsumen secara khusus. Masalah berperan untuk mengawal

---

<sup>7</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi...*, hlm. 6.



bagaimana sebaiknya berperilaku konsumtif menurut ekonomi Islam. Dengan adanya pendekatan pola pemikiran yang bersifat klasik dari Imam Al-Gazali dengan konsep *al-maslahah al-mursalah* yang di perkenalkan diharapkan mampu untuk menjawab tantangan global yang kekinian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang akan diteliti dalam penulisan tesis ini, yaitu:

1. Bagaimana perilaku konsumen dilihat dari perspektif masalah Imam Al-Gazali?
2. Bagaimana aplikasi *al-usul al-khamsah* Imam Al-Gazali dalam perilaku konsumen kekinian?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui perilaku konsumen dilihat dari perspektif masalah Imam Al-Gazali
- b. Mengetahui secara aplikatif penerapan *al-usul al-khamsah* Imam Al-Gazali dalam perilaku konsumen kekinian.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis, yaitu memberikan kontribusi tentang ide perilaku konsumen dilihat dari sisi konsep *al-maslahah* Imam Al-Gazali. Yang merupakan ulama klasik tetapi memiliki tujuan dan nilai ke-Islaman yang universal dan kekinian.
- b. Secara praktis, yaitu mengembangkan ilmu dan proses Islamisasi (penerapan nilai-nilai Islam) dalam berperilaku konsumtif terhadap barang-barang yang sifatnya primer. Dengan konsep *al-maslahah* yang kekinian maka masyarakat akan mudah menerimanya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini teratur dan sistematis, dan tercapainya tujuan-tujuan daripada penelitian, sekaligus memudahkan dalam memahami maksud dan tujuan daripada penelitian, maka penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan dengan pembahasan latar belakang penelitian yang dikemukakan, selanjutnya disusun rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian disajikan pada urutan berikutnya lalu diakhiri dengan uraian tentang sistematis pembahasan.

Bab II, berisi telaah pustaka dan kerangka teori. Telaah pustaka memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dibuat terkait dengan perilaku konsumen dan *al-maslahah*. Hal ini penting guna pengembangan arah penelitian sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi penelitian. Sedangkan kerangka teori merupakan alat untuk membahas pemikiran sang tokoh, kerangka teori yang diangkat peneliti

terdiri atas teori konsumsi, keseimbangan konsumen, dan teori maqashid syariah.

Bab III, menyajikan metode penelitian yang dilakukan dengan bahasan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menghadirkan sejumlah informasi berkaitan dengan perilaku konsumen dan *al-maslahah* Imam Al-Gazali, diantaranya: Perilaku Konsumen; persepsi konsumen muslim dan konfigurasi kebutuhan manusia. Masalah Al-Gazali; terminologi masalah, pembagian masalah, dan tingkatan masalah. Perilaku Konsumen Dalam Perspektif masalah Imam Al-Gazali; pemenuhan kebutuhan primer, masalah dalam konsumsi, masalah sebagai dasar pemenuhan kebutuhan primer.

Bab V, sebagai penutup pembahasan yang mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai penegasan jawaban dari hasil penelitian. Selain itu dikemukakan sejumlah rekomendasi atau saran sebagai usaha perbaikan dalam pengambilan sikap dalam berperilaku konsumtif dalam perspektif Islam yang kekinian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. upaya untuk menarik manfaat menurut Al-Gazali adalah dengan menjaga kelima unsur pokok yang terdapat dalam level *daruyiyat*, kelima unsur itu adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan (kehormatan), dan harta. Pola pikir ekonomi yang dibangun oleh Al-Gazali, memberi gambaran bahwa sistem ekonomi yang diinginkan adalah upaya untuk mencapai kesejahteraan. Lingkupnya adalah syariat secara keseluruhan dan belum meliputi tujuan-tujuan spesifik dari sebuah hukum atau teks yang mengatur topik-topik tertentu dari syariat.
2. Penerapan *al-usul al-khamsah* dalam berperilaku konsumtif akan menjangkau kegiatan ekonomi secara luas dan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Sehingga yang terjadi adalah Islam akan benar-benar menjadi agama yang diterima oleh pembaharuan. Tidak menutup kemungkinan bahwa penerapan *al-usul al-khamsah* ini menjadikan landasan yang kuat dalam memenuhi segala kebutuhan manusia yang ada. Tidak hanya tertahan akan hukum klasik melainkan pengembangan mengikuti zaman menjadikan penerpaan *al-usul al-khamsah* lebih mempunyai arti yang luas.

## **B. Saran**

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih menelaah pengembangan masalah dan melakukan perbandingan konsep antara ulama klasik dan kontemporer.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian tentang konsep fungsi kesejahteraan atau masalah terhadap masyarakat dengan menggunakan *al-usul al-khamsah* sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gazali, Abu Hamid., *Al-Mustashfa Min 'Ilm Ushul*, Juz 1, Beirut: Darul Fikri.
- Amalia, Euis., Nur Rianto., 2014, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: Kencana.
- Auda, Jasser., 2015, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syari'ah: Pendekatan Sistem*, alih bahasa Rosidin dan Ali 'Abd el-Mun'iem, Maqasid Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach, Ed. 1, Cet. 1, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Al-Juwaini, Abdudul Malik., 1400 H, *Ghiyas al Umam fi Ittiyas al Zulam*, Ed. 'Abdul 'Azmi al Dib, Qatar: Wazarah al Syu'un al Diniyyah.
- Aziz, Abdul., 2008, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad, Zainal Abidin., 1975, *Riwayat Hidup Imam Al-Gazali*, Cet. 1, Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, Zainal., 2015, Pemikiran Ushul Fikih Al-Gazali Tentang Al-mashlahah Al-Mursalah (Studi Eksplorasi Terhadap Kitab Al-Mustashfa Min 'Ilm Ushul Karya Al-Ghazlai), *FITRAH*, Vol 1, No 1, Januari-Juni, 2015.
- Abdullah, Boedi., 2010, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, Cet. 1, Bandung: Pustaka Setia.
- Alimin., Muhammad., 2004, *Etika dan Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam*, Cet. 1, Yogyakarta: BPFE.
- Bakar, Ibrahim Abu., 2002, "Scientific and Critical Thinking in Al-Ghazali's Thought", *Millah*, Vol. I, No. 2, Januari 2002, 128-140.
- Barnadib, Imam., 1987, *Fisafat Pendidikan: Sistem dan Metode*, Yogyakarta: FK-FKIP.
- Boediono., 2008, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 1: Ekonomi Mikro*, Ed. 2, Cet. 24, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bahsoan, Agil., 2011, "Mashlahah Sebagai Maqashid Syari'ah", *Innovasi*, Vol. 8, No. 1, Maret 2011.
- Baidhowi, Zakiyyudin., 2007, *Islam Melawan Kapitalisme*, Yogyakarta: Resist book.
- Departemen Agama Republik Indonesia., 2007, *Al Quran dan Terjemahannya: Juz 1-Juz 30*, (Surabaya: C.V. Jaya Sakti).

- Faizi., 2012, “Konsumsi Islami (Sudi Pemikiran Imam Al Al-Gazali Dalam Kitab *Ihya ‘Ulum al Din*)”, *Tesis*, Yogyakarta: Magister Studi Islam UII, 2012.
- Faisol, Muhammad., 2012, ”Pendekatan Sistem Jasser Auda Terhadap Hukum Islam:Ke Arah Fiqh Post-Postmodernisme)”, *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. VI, No. 1, Juni 2012.
- Hidayat, Muhammad Miftahul., 2000, “Teori Konsumsi Berorientasi Teologis-Etis”, *Tesis*, Yogyakarta: Magister Studi Islam UII, 2000.
- Iswanto, Agus ., 2007, “Aplikasi Etika Tasawuf Al-Ghazali dalam Mewujudkan Good Governance di Indonesia”, *Millah*, Vol. 7, No. 1, Agustus 2007, 125-140.
- Kara, Muslim., 2002, “Pemikiran Al-Syatibi tentang *Mashlahah* Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Ekonomi Syari’ah”, *Asset*, Vol. 2, No. 2, 2002.
- Karim .A, Adiwarmn., 2015, *Ekonomi Mikro Islami*, Ed. 5, Cet. 7, Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2008, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Ed. 3, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karim .A, Adiwarmn., Oni Sahroni., 2015, *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi*, Ed. 1, Cet 1, Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalaf, Abdul Wahhab., 1983, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, alih bahasa Moh Tolchah Mansoer, *‘ilmu us}u>l al-fiqhi*, Cet 1, Bandung: Risalah Bandung.
- Khaf, Monzer., 1995, *Ekonomi Islam: Telaah Analitika Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, alih bahasa Machunn Husein, *The Islamic Economy: Analytical of the Functioning of the Islamic Economic System*, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muflih, Muhammad., 2006, *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Ilmu Ekonomi Islam*, Ed. 1, Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mannan, M. Abdul., 1997, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Nastangin, *Islamic Economics, Theory and Practice*, Solo: PT Amana Bunda Sejahtera.
- Muhammad., 2004, *Ekonomi Mikro Dalam Prespektif Islam*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mukhtar., 2010, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Lapangan dan Perpustakaan*, Cet. I, Ciputat: Gaung Persada Press.
- Maimun, Agus., Arif Furchan., 2010, *Studi Pokok: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muntholip, Abdul., 2012 *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Islam*, *Attanwir*, Vol. 1, No. 1, April 2012.

- Metwally, M.M., 1995, *Teori Dan Model Ekonomi Islam*, Cet. 1, Penerjemah M. Husein Sawit, Jakarta: PT. Bangkit Daya Insani.
- Naqvi, Syed Nawab Haidar., 2003, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Saiful Anam dan M. Ufuqul Mubin, Islam, Economis, and Society, Cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)., 2008, *Ekonomi Islam*, Ed. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riyadi, Abdul Kadir., Ika Yunia., 2015, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Prespektif Maqashid Syari'ah*, Cet. 2, Ed. 1, Jakarta: Kencana.
- Rahman, Afzalur., 1995, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 2, alih bahasa Soeroyo dan Nastangin, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rohman, Abdur., 2010, *Ekonomi Al-Gazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya 'Ulum al Din*, Cet. 1, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Solihin, Ahmad Ifham., 2010, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, Cet. 1, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono, Heri., 2002, *konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Ed. 1, Cet 1, Yogyakarta: konisia.
- Syaparuddin., 2011, "Prinsip-Prinsip Dasar Al-Quran Tentang Perilaku Konsumsi", *Ulumuna*, Vol. XV, No. 2, Desember 2011.
- Shidiq, Ghofar., 2009, "Teori Maqashid Syari'ah Dalam Hukum Islam", *Sultan Agung*, Vol. XLIV, No. 188, Juni-Agustus 2009.
- Sarwono., 2009, "Analisis Perilaku Konsumen Prespektif Ekonomi Islam", *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, Vol. 8, No. 1, 2009.
- Salahuddin, Muhammad., 2012, "Menuju Hukum Islam Yng Inklusif-Humanistis: Analisis Pemikiran Jasser Auda Tentang Maqashid Syari'ah", *Ulumuna; Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 16, No. 1, Juni 2012.
- Syarifuddin, Amir., 2014, *Ushul Fiqh*, Jilid 1, Ed. 1, Cet. 5, Jakarta: Kencana.
- , 2001, *Ushul Fiqh*, jilid 2, Cet 2, Jakarta: PT. LOGOS Wacana Ilmu.
- Sukmadianata, Nana Syaodih., 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarto., 1996, *Metode Penelitian Filsafat*, Cet. 1, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono., 1997, *pengantar makroekonomi*, Jakarta: Rajagrafindo.
- Shihab, M. Quraish., 1998, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i Atas Perbagai Persoalan Umat*, Cet. VIII, Bandung: Mizan.



- Wazin., 2001, “Pengaruh Mubazir Terhadap Pengeluaran Konsumsi (Studi Deskriptif-Analisis di Kecamatan Serang)”, *Tesis*, Yogyakarta: Magister Studi Islam UII, 2001.
- Zed, Mestika., 2004, *Metode Kepustakaan*, Cet. 1, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.